

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Manajemen Mutu Guru Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Bengkulu Selatan pada MTsN 1 Bengkulu Selatan dan MTsN 2 Bengkulu Selatan, dapat disimpulkan bahwa manajemen mutu guru telah dilaksanakan secara baik melalui penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling). Perencanaan dilakukan melalui identifikasi kebutuhan guru, penyusunan program kerja, pembagian tugas, serta perencanaan kegiatan peningkatan kompetensi seperti MGMP, pelatihan, workshop, dan supervisi. Pengorganisasian dilaksanakan melalui pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas sehingga tercipta koordinasi dan kerja sama dalam pelaksanaan program peningkatan mutu guru. Pelaksanaan diwujudkan melalui kegiatan pembelajaran, MGMP, pelatihan, workshop, supervisi akademik, pembinaan, serta pengembangan profesional guru. Selanjutnya, pengawasan dilakukan secara berkelanjutan melalui supervisi akademik, pemantauan proses pembelajaran, pemeriksaan perangkat pembelajaran, evaluasi kinerja guru, dan tindak lanjut pembinaan.

Dari sisi mutu guru, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di MTsN 1 Bengkulu Selatan dan MTsN 2 Bengkulu Selatan telah menunjukkan kondisi yang baik, terutama pada aspek kompetensi pedagogik dan

kompetensi profesional. Pada kompetensi pedagogik, guru telah mampu memahami karakteristik peserta didik, menyusun perencanaan pembelajaran sesuai kurikulum, melaksanakan pembelajaran yang aktif dan berpusat pada peserta didik, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, melaksanakan penilaian dan evaluasi, memanfaatkan hasil penilaian sebagai dasar tindak lanjut, serta melakukan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pada kompetensi profesional, guru telah menunjukkan kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran, mengembangkan bahan ajar, memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, mengikuti kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan, serta melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tugas profesionalnya.

Meskipun terdapat perbedaan dalam pendekatan dan inovasi, yaitu MTsN 1 Bengkulu Selatan cenderung mengandalkan sistem formal dan keteladanan yang konsisten, sedangkan MTsN 2 Bengkulu Selatan lebih mengembangkan pendekatan yang inovatif dan kolaboratif, keduanya menunjukkan komitmen yang kuat terhadap peningkatan mutu guru secara berkelanjutan. Dengan demikian, penerapan fungsi POAC telah mendukung terciptanya manajemen mutu guru yang sistematis, partisipatif, efektif, dan berkelanjutan dalam meningkatkan kompetensi guru serta kualitas proses pembelajaran di MTsN 1 dan MTsN 2 Bengkulu Selatan.

B. Saran

Berdasarkan temuan, kesimpulan, dan implikasi penelitian, berikut ini disampaikan rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan:

1. Bagi Kepala MTsN 1 Bengkulu Selatan

Pertama, sistem supervisi akademik yang telah berjalan dengan baik perlu diperkaya dengan model supervisi kolegial sebagaimana yang telah berhasil dikembangkan di MTsN 2 Bengkulu Selatan, sehingga guru-guru senior dapat berperan aktif sebagai sumber daya pengembangan profesional bagi rekan-rekan yang lebih muda. Kedua, program Rekognisi Bulanan yang berbasis pengakuan spesifik dan tulus perlu dipertimbangkan untuk diadopsi guna melengkapi program penghargaan tahunan yang sudah ada, mengingat pengakuan yang teratur dan tepat sasaran terbukti lebih efektif dalam membangun motivasi intrinsik guru. Ketiga, dokumentasi praktik-praktik inovatif yang telah berkembang secara organik di MTsN 1 Bengkulu Selatan perlu dilakukan secara lebih sistematis agar dapat menjadi pembelajaran bagi madrasah lain di Bengkulu Selatan.

2. Bagi Kepala MTsN 2 Bengkulu Selatan

Pertama, berbagai inovasi manajerial yang telah berhasil dikembangkan seperti Teacher Camp, supervisi kolegial, Klinik Pembelajaran, sistem Piket Digital, dan Ring Meeting — perlu didokumentasikan secara komprehensif dalam bentuk Panduan Praktik

Baik (Best Practice Guide) yang dapat disebarluaskan kepada madrasah lain. Kedua, mengingat keberhasilan berbagai program tersebut sangat bergantung pada komitmen dan kreativitas pribadi kepala madrasah, perlu dibangun mekanisme kelembagaan yang memastikan keberlanjutan program-program tersebut bahkan ketika terjadi pergantian kepemimpinan. Ketiga, kemitraan dengan perguruan tinggi atau lembaga penelitian pendidikan perlu dijalin untuk mendokumentasikan dan mengembangkan lebih lanjut model supervisi kolegial yang telah terbukti efektif.

3. Bagi Pengawas Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan

Pertama, pengawas madrasah perlu lebih aktif memfasilitasi pertukaran praktik baik (best practice sharing) antara MTsN 1 Bengkulu Selatan dan MTsN 2 Bengkulu Selatan, maupun antara kedua lembaga tersebut dengan madrasah lain di wilayah Bengkulu Selatan, mengingat kedua madrasah tersebut telah mengembangkan praktik manajemen mutu guru yang dapat menjadi rujukan. Kedua, instrumen supervisi yang digunakan oleh pengawas perlu dikembangkan agar lebih mencakup aspek-aspek inovatif dalam manajemen mutu guru, tidak hanya terbatas pada kepatuhan administratif. Ketiga, perlu dikembangkan mekanisme pembinaan kepala madrasah yang lebih terstruktur dalam hal kemampuan manajerial dan kepemimpinan, mengingat kapasitas kepala madrasah

terbukti menjadi faktor penentu utama dalam keberhasilan manajemen mutu guru.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pertama, penelitian lanjutan perlu dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, melibatkan lebih banyak madrasah di Bengkulu Selatan atau di provinsi lain, untuk menguji apakah temuan penelitian ini dapat digeneralisasikan pada konteks yang lebih beragam. Kedua, penelitian kuantitatif atau mixed-methods perlu dilakukan untuk mengukur dampak langsung dari praktik manajemen mutu guru terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, sehingga dapat memperkuat rantai bukti dari manajemen mutu guru hingga mutu lulusan. Ketiga, penelitian tindakan (action research) yang secara eksplisit menguji penerapan model supervisi kolegal pada madrasah lain dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan model pengembangan profesional guru yang lebih efektif dan kontekstual.

Demikianlah kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi yang dapat dirumuskan dari penelitian ini. Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam konteks peningkatan mutu guru madrasah tsanawiyah, serta menjadi inspirasi bagi para kepala madrasah, pengawas, dan pemangku kebijakan dalam upaya mewujudkan madrasah yang unggul, islami, dan berdaya saing tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Armadan, Aditia, dkk. 2025. "Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia." *MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2.
- Azhar, A., Syarfuni, S., & Rahmattullah, R. (2024). *Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja dan Mutu Guru*. Indo-MathEdu Intellectuals Journal, 5(2), 1865–1882.
- Dedi Mulyadi, *Manajemen Pendidikan di Era Modern*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2021, hlm. 58
- Djam'an Satori & Aan Komariah., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, CV,2017), h.129-130.
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 24
- E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 102
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 75.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 35
- E. Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2023), hlm. 26-75.

Edward Sallis, *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*, terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi (Yogyakarta: IRCiSoD, 2012), hlm. 79.

Fauzi, Ahmad “Strategi Pengembangan Mutu Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Pendidikan*, 2023, hlm. 71-79.

Fitria Gusnita and Mella Annisa, “Perencanaan Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru,” *Dirasah* 8, no. 1 (2025): 297–308.

George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Principles of Management*, terj. G.A Ticoalu, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 1.

George R. Terry, *Principles of Management* (Homewood, Illinois: Richard D. Irwin, Inc., 1972), hlm. 4.

George R. Terry, *Principles of Maagement* (Homewood: Richard D. Irwin, 1977), hlm. 395.

Habibah, Alfi Hafifah, dan Abdul Fattah Nasution. 2024. “Optimalisasi Mutu Pendidikan melalui Kinerja Guru.” *Cemara Education and Science Journal*, Vol. 3, No. 1.

Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2020).

Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm. 23.

Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm. 15

Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2019),
hlm. 72.

Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2019),
hlm. 61.

John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed
Methods Approaches*, (Thousand Oaks: Sage Publications, 2014).

Joko Subagio, *Metode penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,
2001), hal. 15.

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Pengelolaan Pendidikan Madrasah di
Indonesia*.

Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Peraturan Menteri
Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi
Akademik dan Kompetensi Guru*, Lampiran.

Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Peraturan Menteri
Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi
Akademik dan Kompetensi Guru*, Lampiran tentang Kompetensi
Pedagogik Guru.

Kristi Wulandari, Suci Rahmawati, dan Kasful Anwar Us, “Meningkatkan
Kualitas Pendidikan serta Prinsip Penting dalam Guru dan Manajemen
Pendidikan,” *Jurnal Riset Multidisiplin dan Inovasi Teknologi*, Vol. 2 No.
2, 2023

- Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 55.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 4
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 11.
- M. Yusuf dan Siti Aminah, "Tata Kelola Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam," *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022).
- Mantara Anggi, Jumira Warlizasusi, dan Ifnaldi, "Pengembangan Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 11, No. 2, 2021, hlm. 137
- Masrum, "Manajemen Peningkatan Mutu Kinerja Guru Pendidikan PPKn di Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Citizenship Virtues*, 2022
- Muhammad Adelin dan Muhammad Syaifuddin, "Manajemen Akademik: Konsep Dasar, Tujuan, Fungsi dan Urgensinya," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9, No. 2, 2025, hlm. 112
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.

Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 220.

Nanang Fattah, *Lan dasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 71.

Nata Abuddin, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2019).

Noviana Deam Fatima, dkk., "Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Sajaratun: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, Vol. 9, No. 2, 2024, hlm. 88

Nur Hasanah, "Manajemen Peningkatan Mutu Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2022, hlm. 45

Nur Hasanah, "Manajemen Peningkatan Mutu Guru dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2022, hlm. 64

Nurhayati, R., et al. "Telaah Manajemen Pendidikan Modern Dan Penerapan Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah." *Journal on Education* 6.1 (2023): 1123-1132

Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 45

Rahmadani, L. S., & Soddiq, M. J. Implementasi Total Quality Management dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah. *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership*. (2023).

Rahmadani, L. S., & Soddiq, M. J. Implementasi Total Quality Management dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah. *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership*. (2023).

Rahman, Abdul "Manajemen Peningkatan Mutu Guru Madrasah Tsanawiyah," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2023).

Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Kementerian Agama Republik Indonesia, Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah

Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, Pasal 10 Ayat (1).

Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 17.

Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.

Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan*.

Rika Yuliana dan Ahmad Suriansyah, "Penerapan Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah," *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, 2022, hlm. 35.

Rohiat, "Manajemen Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Sekolah," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2, 2020.

Siti Aisyah, “Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru,” *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2021, hlm. 52

Siti Fatimah, Skripsi: *Implementasi Layanan Bimbingan Karir Menggunakan Teori Donald E super Pada Siswa Kelas X Mas Pab 1 Sampali*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2020), h. 57-58.

Siti Nurhaliza, dkk., “Implementasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Sekolah*, Vol. 4, No. 2, 2023, hlm. 74

Siti Rahmawati, “Manajemen Peningkatan Mutu Guru dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru,” *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2022, hlm. 57.

Sri Wahyuni, “Manajemen Peningkatan Mutu Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran,” *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 5 No. 2, 2022, hlm. 115–116

Sucipto, Adi, Cipto Wardoyo, dan Agus Hermawan. 2024. “Dinamika Jabatan Guru sebagai Profesi: Sertifikasi sebagai Indikator Mutu Pendidikan.” *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 18, No. 2.

Sugiono. *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Hal 309.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.66.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

Suyanto & Asep Jihad, “Manajemen Pengembangan Profesional Guru,” *Jurnal Pendidikan Nasional*, Vol. 4, No. 1, 2021.

Syaiful Sagala, "Manajemen Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran,"

Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 26, no. 1 (2021).

Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*

(Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 39.

Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*

(Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 31.

Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*

(Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 83.

Terry, G. R. (2021). *Principles of Management*. Menjelaskan fungsi manajemen: planning, organizing, actuating, controlling (POAC).

Ulfi Ainun Nurfazriyatul Jannah, dkk., "Konsep Dasar Manajemen Pendidikan,"

Jurnal Pustaka Nusantara Multidisiplin, Vol. 3, No. 4, 2025, hlm. 45.

Wawan, Dadep Hermawan, dan Dinny Mardiana, "Manajemen Mutu Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Tahsinia*, 2024

Wulandari, Kristi, Suci Rahmawati, dan Kasful Anwar Us. 2024. "Meningkatkan

Kualitas Pendidikan serta Prinsip Penting dalam Guru dan Manajemen Pendidikan." *Jurnal Riset Multidisiplin dan Inovasi Teknologi*, Vol. 2, No.

2.

Zaini Ahmad, "Manajemen Pendidikan Madrasah dalam Peningkatan Mutu

Guru," *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*,

Vol. 19, No. 2, 2021, Kementerian Agama Republik Indonesia.